

**PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK BERDASARKAN KLASIFIKASI
AWARE (ACCESS, WATCH, RESERVE) PADA PASIEN APENDISITIS AKUT
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**

ABSTRAK

Apendisitis akut merupakan salah satu kegawatdaruratan bedah abdomen yang paling sering ditemukan dan memerlukan terapi antibiotik untuk membantu mencegah serta mengendalikan infeksi. Penggunaan antibiotik yang luas berkontribusi terhadap meningkatnya resistensi antimikroba. World Health Organization (WHO) memperkenalkan klasifikasi AWaRe (Access, Watch, Reserve) sebagai alat untuk memantau penggunaan antibiotik dan mendukung pengendalian resistensi antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien serta profil penggunaan antibiotik berdasarkan klasifikasi AWaRe pada pasien apendisitis akut rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif menggunakan data rekam medis pasien apendisitis akut periode 2024-2025. Data yang dianalisis meliputi karakteristik sosiodemografi pasien (jenis kelamin, kelompok umur), jenis antibiotik, kombinasi antibiotik, serta klasifikasi AWaRe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien perempuan sebanyak 38 (50,67%) dan laki-laki sebanyak 37 (49,33%). Kelompok usia terbanyak adalah usia dewasa (18–59 tahun) sebanyak 73 pasien (97,33%). Antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan adalah seftriakson sebanyak 52 (63,41%). Penggunaan antibiotik kombinasi yang paling sering adalah seftriaksone dengan metronidazole 19 (23,17%). Berdasarkan klasifikasi AWaRe, penggunaan antibiotik terbanyak termasuk dalam golongan Watch sebesar 75,00%, diikuti Access sebesar 25,00%, dan tidak ditemukan penggunaan golongan Reserve dalam periode penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan antibiotik pada pasien apendisitis akut didominasi oleh seftriaksone dan sebagian besar golongan Watch.

Kata kunci: apendisitis akut, antibiotik, seftriaksone, AWaRe, metronidazol

**PROFILE OF ANTIBIOTIC USE BASED ON THE AWARE
CLASSIFICATION (ACCESS, WATCH, RESERVE) IN HOSPITALIZED
PATIENTS WITH ACUTE APPENDICITIS ANDALAS UNIVERSITY
HOSPITAL**

ABSTRACT

Acute appendicitis is one of the most common abdominal surgical emergencies and requires antibiotic therapy to help prevent and control infection. The widespread use of antibiotics contributes to the increasing burden of antimicrobial resistance. The World Health Organization (WHO) introduced the AWaRe (Access, Watch, Reserve) classification as a tool for monitoring antibiotic use and supporting antimicrobial resistance control. This is a descriptive study with a retrospective design using medical records of patients with acute appendicitis from 2024 to 2025. The analyzed data included patients' sociodemographic characteristics (gender, age group), types of antibiotics, antibiotic combinations, and AWaRe classification. The results showed that there were 38 female patients (50.67%) and 37 male patients (49.33%). The largest age group was adults (18–59 years) with 73 patients (97.33%). The most commonly used single antibiotic was ceftriaxone, administered to 52 patients (63.41%). The most frequent antibiotic combination was ceftriaxone with metronidazole, used in 19 patients (23.17%). Based on the AWaRe classification, the most common antibiotic use fell into the Watch category at 75.00%, followed by the Access category at 25.00%; and while no Reserve antibiotics were identified during the study period. The conclusion of this study is that antibiotic use in patients with acute appendicitis is dominated by ceftriaxone and mostly falls under the Watch category.

Keywords: acute appendicitis, antibiotics, ceftriaxone, AWaRe, metronidazole